

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MATERI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN  
MEDIA PAPAN BERPAKU PADA KELAS V A  
SD NEGERI 1 KEBON JERUK  
BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**WIWIN WIDYASTUTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BERPAKU PADA KELAS V A SD NEGERI 1 KEBON JERUK BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**WIWIN WIDYASTUTI**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media papan berpaku. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) Observasi, dan (d) refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan soal tes pada setiap siklus. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan kategori "Rendah" dan pada siklus II meningkat dengan kategori "Tinggi".

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Media Papan Berpaku**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MATERI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN  
MEDIA PAPAN BERPAKU PADA KELAS V A  
SD NEGERI 1 KEBON JERUK  
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**WIWIN WIDYASTUTI**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

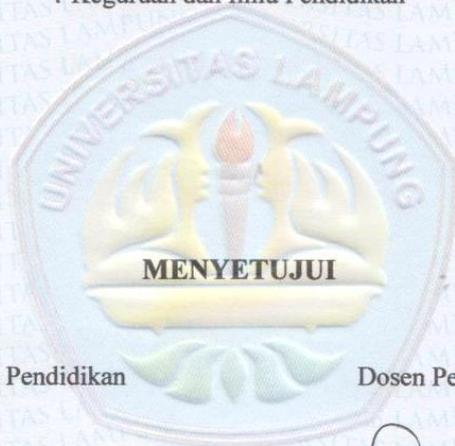
Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN BERPAKU  
PADA KELAS V A SD NEGERI 1 KEBON JERUK  
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Wiwin Widayati**

No. Pokok Mahasiswa : 1513069043

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing

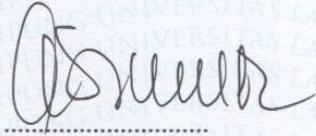
**Dr. Riswanti Rini, M.Si.**  
NIP 19600328 198603 2 002

**Dra. Asmaul Khair, M.Pd.**  
NIP 19520919 197803 2 002

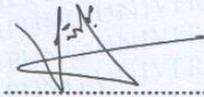
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dra. Asmaul Khair, M.Pd.**



Penguji Utama : **Dra. Yulina H., M.Pd.I.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. H. Muhammad Euas, M.Hum.**  
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **24 November 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiwin Widyastuti  
NPM : 1513069043  
Jurusan/Program Study : Ilmu Pendidikan / S1 PGSD Dalam Jabatan  
Fakultas : FKIP  
Judul PTK : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi  
Bangun Datar Menggunakan Media Papan  
Berpaku Pada Kelas V A SD Negeri 1 Kebon  
Jeruk Bandar Lampung

menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan atau diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada Universitas atau Institute lain.

Bandar Lampung, Oktober 2017



Wiwin Widyastuti  
NPM 1513069043

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wiwin Widyastuti anak ke sembilan dari sepuluh bersaudara pasangan Bapak Sobri dan Ibu Ratu Emi. Peneliti dilahirkan di Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung pada tanggal 02 Februari 1979. Pendidikan peneliti dimulai dari Taman Kanak-kanak Sejahtera IV di Bandar Lampung pada tahun 1984 dan selesai tahun 1986.

Peneliti melanjutkan ke Sekolah Dasar Sejahtera IV di Bandar Lampung tahun 1986 dan lulus pada tahun 1991. Kemudian, peneliti melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Budi Mulia di Bandar Lampung tahun 1991 dan lulus tahun 1994 dan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Utama 2 di Bandar Lampung tahun 1994 dan lulus tahun 1997. Selanjutnya pada tahun 1997 peneliti melanjutkan pendidikan di STBA-ABA Yunisla di Bandar Lampung dan lulus tahun 2001. Pada tahun 2008 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP-PGRI di Bandar Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada jurusan Bahasa dan Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan lulus tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Lampung.

**MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

*(QS. Alam Nasyroh:6)*

## PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa*

*Karya ini kupersembahkan untuk*

*Ayah dan Ibu*

*Yang senantiasa mendoakan, merawat, menjaga dan menyangiku. Terima kasih atas bimbingan, kasih sayang, kesabaran, doa dan pengorbanan yang ikhlas dan tak pernah putus.*

*Suamiku Erdiansyah, S.sos*

*Untuk cinta dan kesetiaanmu selama ini, yang selalu ada untukku.*

*Anak-anakku, Malva Zahra Ramadhani,*

*Muhammad Hafiz Rabbani, Lutfia Talitha Zahra*

*Yang selalu menjadi penyemangat hidupku dan mengisi hari-hariku dengan kebahagiaan.*

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media Papan Berpaku Pada Kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bimbingan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M. Hum., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan semangat serta dorongan untuk memajukan program studi PGSD.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M. Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan untuk kemajuan program studi PSGD.
3. Bapak Drs. Maman Surahman, M. Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti dan telah memberikan sumbang saran untuk kemajuan kampus PGSD tercinta.

4. Ibu Dra. Asmaul Khair, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan bijaksana, memotivasi serta memberikan nasihat dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yulina H, M. Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat, mulai dari seminar proposal hingga ujian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf S1 PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Hj. Ernawati, S. Pd., Kepala SD Negeri 1 Kebon Jeruk, serta Dewan Guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Siswa-siswi kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk yang telah membantu dengan senang hati dan bekerja sama demi lancarnya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini. Semoga kalian menjadi anak yang bertakwa, cerdas, dan mampu mencapai cita-citanya.
9. Temanku Afni, Emil, Lusia, dan teman-teman SKGJ yang lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih telah menjadi teman yang baik dan saling berbagi selama kita bersama.
10. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besarku serta suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama penulis menjalani pendidikan.

12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan peningkatan dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar.

Bandar Lampung, Oktober 2017

Peneliti

Wiwin Widyastuti  
NPM 1513069043

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	viii
I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Matematika .....	7
1. Pengertian Matematika .....	7
2. Tujuan Matematika Sekolah Dasar .....	8
B. Belajar dan Pembelajaran .....	9
1. Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar .....	9
b. Hasil Belajar .....	10
2. Pembelajaran .....	11
a. Pengertian Pembelajaran .....	11
b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	12
C. Media Pembelajaran Matematika di sekolah Dasar .....	14
1. Pengertian Media .....	14

2. Macam-macam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	15
D. Media Papan Berpaku .....	16
1. Tujuan dan Kegunaan Media Papan Berpaku .....	17
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Berpaku .....	18
3. Kelebihan dan Kelemahan Media Papan Berpaku .....	19
E. Kerangka Pikir .....	21
F. Hipotesis .....	23
III METODE PENELITIAN .....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Setting Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian .....	24
3. Subjek Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Alat Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
1. Data Kualitatif .....	25
2. Data Kuantitatif.....	26
G. Urutan Tindakan Penelitian .....	27
1. Perencanaan.....	27
2. Pelaksanaan.....	27
3. Pengamatan .....	28
4. Refleksi .....	29
H. Indikator Keberhasilan .....	32
IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	33
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	33
a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama .....	33
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua .....	34

c. Hasil Observasi Siklus I .....	35
1. Kinerja Guru Pertemuan 1 .....	35
2. Kinerja Guru Pertemuan 2 .....	36
d. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	38
e. Refleksi Siklus I .....	39
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	40
a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama .....	40
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua .....	42
c. Hasil Observasi Siklus II .....	43
1. Kinerja Guru Pertemuan 1 .....	43
2. Kinerja Guru Pertemuan 2 .....	44
d. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	46
e. Refleksi Siklus II .....	47
B. Pembahasan .....	48
1. Kinerja Guru .....	48
2. Hasil Belajar Siswa.....	49
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	ix
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa Pada Ujian Tengah Semester Genap Tahun 2016/2017 .....	3
Tabel 4.1	Kinerja Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 .....	35
Tabel 4.2	Kinerja Guru Pada Siklus I Pertemuan 2 .....	36
Tabel 4.3	Kinerja Guru Siklus I .....	37
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	39
Tabel 4.5	Kinerja Guru Pada Siklus II Pertemuan 1 .....	43
Tabel 4.6	Kinerja Guru Pada Siklus II Pertemuan 2 .....	44
Tabel 4.7	Kinerja Guru Siklus II .....	45
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	47
Tabel 4.7	Rekapitulasi Kinerja Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	48
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Media Papan Berpaku .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	22
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	54
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian .....	55
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Sekolah .....	56
Lampiran 4	Surat Kesiapan Observer .....	57
Lampiran 5	Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah .....	58
Lampiran 6	Hasil Belajar Siswa UTS Genap 2016/2017 .....	59
Lampiran 7	Silabus .....	60
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	61
Lampiran 9	Lembar Kegiatan Siswa Siklus I.....	64
Lampiran 10	Lembar Tes Formatif Siswa Siklus I .....	65
Lampiran 11	Kunci Jawaban soal tes siklus I .....	66
Lampiran 12	Nilai Terendah siklus I.....	68
Lampiran 13	Nilai Tertinggi siklus I.....	69
Lampiran 14	Instrumen Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 1 .....	70
Lampiran 15	Instrumen Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 2 .....	72
Lampiran 16	Rekapitulasi IPKG Siklus I .....	74
Lampiran 17	Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I .....	76
Lampiran 18	Foto Pembelajaran Siklus I .....	77
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	79
Lampiran 20	Lembar Kegiatan Siswa Siklus II .....	82
Lampiran 21	Lembar Tes Formatif Siswa Siklus II .....	83
Lampiran 22	Kunci jawaban soal tes siklus II .....	84
Lampiran 23	Nilai Terendah siklus II .....	85
Lampiran 24	Nilai Tertinggi siklus II .....	86

Lampiran 25	Instrumen Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 1 .....	87
Lampiran 26	Instrumen Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 2 .....	89
Lampiran 27	Rekapitulasi IPKG Siklus II .....	91
Lampiran 28	Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II .....	93
Lampiran 29	Foto Pembelajaran Siklus II .....	94

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Grafik peningkatan kinerja guru.....	49
Grafik 4.2 Grafik peningkatan hasil belajar siswa.....	50

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU No.20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1).

Penjelasan diatas tampak jelas bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, hal ini merupakan suatu tantangan bagi pengelola pendidikan. Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal, salah satu faktornya adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tentu belum maksimal.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang tata cara berfikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara

kualitatif. Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari dari struktur, perubahan dan ruang, secara informal, dapat pula disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, matematika adalah penelahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik.

Matematika merupakan suatu pelajaran yang cukup luas dengan objek yang abstrak dalam kehidupan keseharian kita. Pelajaran Matematika ini dibangun melalui proses penalaran serta pemahaman oleh seseorang akan kebenaran suatu konsep sebagai sesuatu yang bersifat kuat dan jelas. Agar pembelajaran matematika mudah dipahami oleh siswa, maka proses penalaran induktif dapat dilakukan pada awal pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa.

Tujuan mata pelajaran Matematika SD menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, adalah menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan kemampuan anak didik yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan Matematika, mengembangkan kemampuan dasar Matematika sebagai bekal lebih lanjut, membentuk sikap yang logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa di sekolah dasar, hal inilah yang menyebabkan hasil belajar

matematika cenderung lebih rendah dari pelajaran lain, sehingga guru perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh, pembelajaran Matematika kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk tahun pelajaran 2016/2017 belum sesuai harapan. Hal ini terbukti pembelajaran matematika masih sulit dipahami sehingga masih terdapat nilai rendah, hasil belajar siswa belum maksimal. Salah satu penyebabnya, antara lain; guru yang masih kurang memanfaatkan media pembelajaran terutama pada pelajaran matematika, semua itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Ujian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 Mata Pelajaran Matematika kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur

Jumlah siswa	KKM	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan			
			Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
27	60	57,77	8	29,62 %	19	70,38 %

Keterangan: Data lengkap terdapat pada lampiran 6

Tabel 1.1 Menginformasikan bahwa, siswa kelas V A yang tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60, hanya 8 orang siswa atau 29,62%, selebihnya 19 orang siswa atau 70,38% belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan di atas salah satu alternatif untuk membantu siswa memahami pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan media. Peneliti berharap dapat memberikan solusi terhadap pembelajaran

matematika materi bangun datar dengan menggunakan media papan berpaku untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Oleh karena itu peneliti tertarik membahas mengenai penggunaan dan pemanfaatan media papan berpaku melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media Papan Berpaku Pada Kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk Bandar Lampung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam pendahuluan tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Pembelajaran Matematika masih sulit dipahami, sehingga menyebabkan nilai rata-rata siswa masih rendah (masih dibawah KKM).
2. Nilai siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, siswa yang nilainya masih belum tuntas mencapai 19 orang (70,38%) dari 27 orang siswa.
3. Guru belum menggunakan Media Papan Berpaku pada pembelajaran matematika.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan hanya pada upaya peningkatan hasil belajar matematika materi bangun datar menggunakan media papan berpaku pada

kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran matematika di kelas V A semester ganjil dapat meningkatkan hasil belajar matematika di SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung ?
2. Apakah penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran matematika di kelas V A semester ganjil dapat meningkatkan hasil belajar matematika di SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Media Papan Berpaku pada mata pelajaran matematika kelas V A di SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi siswa

Memberikan pengalaman kepada siswa dengan belajar menggunakan media papan berpaku.

2. Bagi Guru

Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme diri dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, melalui pelatihan bagi guru tentang media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan media pembelajaran dalam rangka upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Matematika**

#### **1. Pengertian Matematika**

Menurut Ismail dkk (Ali Hamzah dan Muhlissarini, 2014:48) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numeric, mengenai kuantitas dan besarannya, mempelajari pola, bentuk, struktur, sarana berpikir, kumpulan system dan alat.

Menurut Johnson dalam Mulyono (2003: 252) matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berpikir.

Sundaya (2013: 2) matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian matematika adalah ilmu yang membahas tentang angka dan perhitungannya. Dalam prosesnya matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa seperti berpikir logis, analisis, kritis dan sistematis.

## 2. Tujuan Matematika di Sekolah Dasar

KTSP (2006) yang disempurnakan pada kurikulum 2013, mencantumkan tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut: 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan dalam matematika, 3) memecahkan masalah, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah (Heris Hendriana dan Utari Soemarno, 2014: 7).

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa tujuan matematika adalah sebuah konsep yang harus dipahami dan diterapkan pada kehidupan.

Sedangkan tujuan matematika menurut Depdiknas dalam Susanto (2013: 190) adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 1) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 2) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 3) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam

mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah (1) menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung siswa yang dapat digunakannya dalam kehidupan sehari-hari; (2) mengembangkan siswa untuk dapat berfikir kritis, logis, kreatif, cermat serta disiplin sebagai dasar untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi; (3) menumbuhkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

## **B. Belajar dan Pembelajaran**

### **1. Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana dalam Rusman, 2011:1).

Belajar adalah proses perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi. Hasil belajar tercermin dari perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku kecakapan,

keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar (Winataputra.U.S.dkk 2007:24).

Hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku pada akhir kegiatan pembelajaran. Semua usaha kegiatan pengembangan instruksional dapat dikatakan berhasil atau tidak setelah tingkah laku akhir belajar tersebut dievaluasi (Rusman. 2011:161).

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam prilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi yang tercermin dalam perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap, kecakapan dan keterampilan.

#### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Muhibbin, 2005:11).

Hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh siswa sebagai prestasi dari proses pembelajaran. Hasil merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, hasil dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran (Badrijah, 2005:12).

Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa (Sudjana, 2005:28).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Pembelajaran**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi, : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan (Rusman. 2011:1).

Warsita (2008:85) “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”. Pembelajaran adalah sebagai proses pengondisian kearah perilaku spontan yang dicapai melalui program pelatihan dengan imbalan dan hukuman (Skinner dalam Rusman, 2008: 161).

Sudjana (2004: 28) “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah komunikasi antara pembelajar, pengajar, yang melibatkan seluruh indera agar memunculkan kreativitas.

#### **b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Matematika sekolah dasar ialah matematika yang diajarkan pada tingkat pendidikan sekolah dasar. Penyempurnaan kurikulum matematika di sekolah selalu mempertimbangkan kedudukan matematika sebagai salah satu ilmu dasar. Sedangkan pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar. Bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Matematika merupakan ilmu *universal* yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia (Sudjana, 2001:18). Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan Matematika dibidang teori

bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan Matematika sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mampu bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar Matematika disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut diatas. Selain itu, dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan Matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran Matematika memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas masalah.

Oleh sebab itu agar pembelajaran dapat tercapai, maka perlu digunakan media pembelajaran.

## C. Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

### 1. Pengertian Media

Menurut Rostina Sundayana (2013: 6) media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Hal ini sejalan dengan Zainal Aqib (2013: 50) yang menyatakan bahwa media adalah perantara, pengantar. Dalam pembelajaran media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa.

Menurut Gagne media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) menyatakan bahwa media adalah bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya (Arif S. Sadiman, dkk, 2011: 6). Selanjutnya Arif S. Sadiman, menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Azar Arsyad (2002: 4-5) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan seseorang dalam menyampaikan pesan kepada sipenerima pesan. Dalam pembelajaran media adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada siswa. penyampaian pesan dalam hal ini adalah materi pembelajaran.

## **2. Macam-macam Media Pembelajaran Matematika di SD**

Adapun macam-macam media pembelajaran Matematika yang dapat dipergunakan di kelas, terutama untuk pembelajaran matematika pada siswa SD antara lain:

### **a. Media mainan anak-anak**

Digunakan untuk menanamkan pengertian tentang bilangan, himpunan, anggota himpunan, arti lebih besar/kecil dan sama, dan lain-lain.

### **b. Media papan flanel**

Digunakan agar apa yang diterangkan dapat dilihat oleh banyak anak dan agar tidak merepotkan guru dan siswa.

c. Media batang berwarna

Biasanya disebut juga dengan batang-batang *cuisseaire (cuisenaire rods)*.

d. Model kerangka bangun geometri

Dapat berupa kubus, balok, limas segi empat beraturan, bidang empat beraturan, prisma segi tiga beraturan dan lain-lain.

e. Media permainan domino

Dapat dimanfaatkan untuk mendesain permainan Matematika dalam rangka meningkatkan keterampilan dasar Matematika, misalnya untuk latihan operasi hitung.

f. Media Papan Berpaku

Berfungsi sebagai alat Bantu dalam pembelajaran konsep pengenalan bangun datar, pengenalan keliling, pengenalan luas, simetri, koordinat dan lain-lain pada bangun datar.

Dari berbagai media pembelajaran diatas, salah satunya penulis gunakan dalam penelitian yaitu Media Papan Berpaku.

#### **D. Media Papan Berpaku**

Papan berpaku merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan sebagai alat peraga untuk mengajarkan materi bangun datar. Media ini berupa papan yang ditancapkan paku pada permukaannya. Paku-paku ini di tancapkan hanya setengah, setengah dari paku tersebut dibiarkan timbul ke

permukaan papan dengan bentuk persegi-persegi kecil. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ruseffendi (2002: 178) bahwa papan berpaku terbuat dari papan dengan paku-paku yang ditancapkan sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk memperagakan bangun-bangun geometri datar beserta ukurannya.



Gambar 2.1 Media Papan Berpaku

### 1. Tujuan dan Kegunaan Media Papan Berpaku

Ada beberapa kegunaan dari media papan berpaku, menurut Ruseffendi (2002: 162) antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Guru dapat dengan mudah menunjukan berbagai bentuk geometri bidang seperti, segitiga, bujursangkar, trapezium dan sebagainya.
- b. Siswa dapat dengan mudah mengikuti pola kita dalam membentuk atau membuat bangun-bangun datar, serta tidak banyak memakan waktu untuk menggambar dan tidak memerlukan penggaris, penghapus, pensil atau kertas.
- c. Bentuk-bentuk bangun datar yang dibuat lebih sesuai dengan yang sebenarnya, dari pada bentuk-bentuk bangun datar itu disajikan dengan menggunakan kertas karton, tripleks atau kertas lainnya, sehingga tidak menurunkan persepsi anak.
- d. Dengan papan berpaku kita pula menghitung luas atau keliling berbagai daerah yang ukurannya tidak beraturan.

Menurut Rostina Sundayana (2013: 126) kegunaan dari media papan berpaku adalah sebagai alat bantu pengajaran matematika di Sekolah Dasar untuk menanamkan konsep/pengertian geometri, seperti pengenalan bangun datar, pengenalan keliling bangun datar, dan menghitung/menentukan luas bangun datar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media papan berpaku digunakan untuk menjelaskan konsep atau pengertian bangun datar beserta keliling dan luas bangun datar tersebut. Media papan berpaku juga berguna untuk mengkonkretkan konsep bangun datar yang bersifat abstrak dan juga dapat melibatkan langsung siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Langkah-Langkah Penggunaan Media papan Berpaku**

Rusfendi (2002: 162) menjelaskan langkah-langkah penggunaan media papan berpaku sebagai berikut:

- a. Guru mengkomunikasikan terlebih dahulu papan yang digunakan dalam pembelajaran bangun datar.
- b. Guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang dilakukan dan cara menggunakan papan berpaku menggunakan karet gelang.
- c. Anak maju kedepan membentuk bangun geometri pada papan berpaku.
- d. Anak diberi penjelasan kemudian guru memberi pertanyaan mengenai benda-benda disekitar anak yang memiliki bangun datar.
- e. Guru memberikan motivasi dan *reward* kepada anak.

Penggunaan media papan berpaku menurut Rostina Sundayana ( 2013: 127), menyusun petunjuk kerja dari media papan berpaku, antara lain adalah:

- a. Guru meletakkan media papan berpaku ini di depan kelas, dapat digantung atau disandarkan dengan benda lain. Guru juga menyediakan sejumlah karet gelang dengan warna yang berbeda-beda.
- b. Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara membentuk bangun datar.
- c. Kemudian masing-masing siswa diminta untuk membentuk bangun datar sesuai dengan kreatifitas masing-masing.
- d. Siswa diminta untuk menggambarkan hasil yang diperoleh pada kertas bertitik atau kertas berpetak.
- e. Melalui tanya jawab guru mengenalkan arti keliling.
- f. Siswa menentukan keliling setiap bangun datar yang dia peroleh sebelumnya.
- g. Melalui tanya jawab guru mengenalkan arti luas bangun datar.
- h. Siswa diminta untuk memperkirakan luas bangun datar yang telah dibutnya, kemudian guru memperkenalkan nama-nama bangun datar yang telah dibuat oleh siswa (persegi dan persegi panjang).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menggunakan pendapat Rusfendi (2002:162) untuk menggunakan media papan berpaku sebagai pedoman pelaksanaan dalam melakukan pembelajaran.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Media Papan Berpaku**

Menurut Ruseffendi (2002: 162) ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari media papan berpaku ini, antara lain :

Media papan berpaku memiliki kelebihan yaitu:

1. Bentuknya sederhana sehingga mudah pembuatannya.
2. Lebih ekonomis karena biayanya murah dan dapat dipergunakan berkali-kali.
3. Bahan dan alat produksinya mudah diperoleh.
4. Terdapat unsur bermain dalam penggunaannya karena dapat

digunakan untuk bermacam-macam bangun datar dengan permainan karet gelang.

Kekurangan atau kelemahan media papan berpaku yaitu:

1. Mengajar menggunakan alat peraga papan berpaku lebih banyak menuntut guru.
2. Papan berpaku sangat berbahaya bagi anak karena terdapat paku yang tajam jadi perlu berhati-hati saat mengajar.
3. Banyak waktu yang terbuang untuk membuat alat peraga papan berpaku.
4. Perlu kesediaan berkorban secara materiil.

Dalam penggunaan media papan berpaku ini, terdapat kelebihan dan kekurangan, menurut Rostina Sundayana ( 2013: 127) kelebihan dan kelemahan atau kekurangannya yaitu:

- a. Guru dapat dengan cepat menunjukkan bermacam-macam bentuk bangun datar seperti segitiga, persegi, persegi panjang, dan lain-lain.
- b. Bentuk bangun datar yang terjadi lebih sesuai dengan sebenarnya dari pada bila bentuk bangun datar itu disajikan dengan bangun-bangun bangun datar dari karton atau kertas lainnya, sehingga tidak menyesatkan persepsi anak.
- c. Bentuknya sederhana sehingga mudah pembuatannya.
- d. Lebih ekonomis karena biayanya murah dan dapat dipakai berkali-kali.
- e. Bahan dan alat produksinya mudah diperoleh.
- f. Terdapat unsur bermain dalam penggunaannya karena dapat digunakan untuk membentuk macam-macam bangun datar dengan permainan karet gelang.

Selain mempunyai kelebihan, media papan berpaku juga memiliki kekurangan, kekurangannya yaitu:

- a. Tidak bisa mencari luas beberapa bangun datar.
- b. Tidak bisa digunakan untuk mencari keliling beberapa bangun datar seperti lingkaran dan belah ketupat.

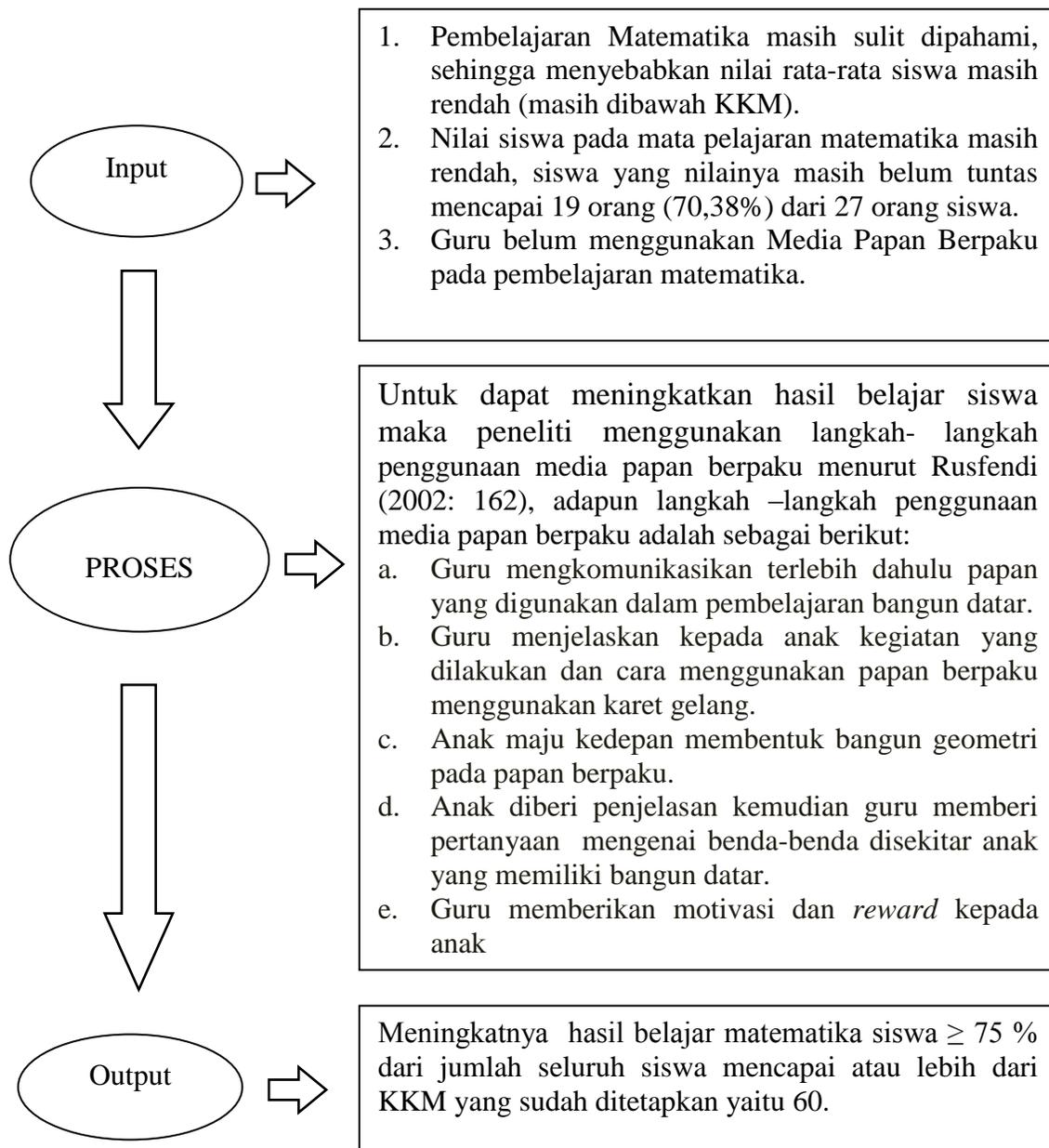
### **E. Kerangka Pikir**

Arah dalam sebuah penelitian perlulah disusun secara jelas dan memiliki kerangka pikir yang baik. Kerangka pikir itu sendiri menurut (Sekaran dalam Sugiyono, 2013: 91) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir berupa *input* (kondisi awal) dan *output* (kondisi akhir). Kondisi awal yang menjadi sebab dilakukannya penelitian ini adalah terdapat masalah dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor, satu di antaranya ditentukan oleh pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dan sesuai sangat mendukung dalam keberhasilan proses kegiatan belajar.

Diperlukan proses perbaikan pembelajaran berupa penerapan media pembelajaran papan berpaku pada pembelajaran matematika. Media pembelajaran ini menuntut siswa belajar secara aktif memecahkan masalah melalui pengamatan dan menemukan konsep melalui berbagai pengalaman.

Berdasarkan kajian yang relevan, media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Output* yang diharapkan adalah hasil belajar siswa meningkat dan memenuhi indikator. Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

**F. Hipotesis**

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah apabila pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan berpaku mengikuti langkah-langkah yang benar maka dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bangun Datar pada siswa kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris di sebut *Classroom Action Research* yang terdiri dari tiga kata yaitu, penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hopkin (dalam Emzir.2008:234). Jadi Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan guru untuk memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Seting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester ganjil tahun Pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung, dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data yang didapatkan dari penelitian tindakan ini diperoleh dari keadaan di kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan kepada siswa dalam bentuk tes, sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran yang ditujukan untuk guru.

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan soal-soal tes, sedangkan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data kinerja guru adalah lembar penilaian kinerja guru (IPKG).

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui

perkembangan kinerja guru, serta aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.

### **Kinerja Guru**

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

#### **Keterangan:**

86 - 100	: Baik Sekali
71 - 85	: Baik
56 - 70	: Cukup
41 - 55	: Kurang
26 - 40	: Sangat Kurang

(Sumber: Poerwanti, 2008: 7.8)

## **2. Data Kuantitatif**

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Nilai akhir siswa akan dibandingkan dengan nilai awal kemudian akan diketahui selisih dari nilai awal dan nilai akhir, dimana selisihnya itu yang menjadi penentu kemajuan atau kemunduran belajar siswa.

### **a. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individual**

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai siswa (nilai yang dicari)

R = jumlah skor/item yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes

(Sumber: Purwanto, 2009: 112)

## b. Ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Purwanto, 2009: 102)

## G. Urutan Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi (Pengamatan) dan refleksi.

### Siklus 1

#### 1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pembelajaran materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).
- b. Menyiapkan alat peraga papan berpaku.
- c. Membuat soal-soal tes individu.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi siswa dan guru.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

##### a. Kegiatan Awal

1. Mengkondisikan siswa.

2. Memberikan informasi atau penjelasan tentang materi yang akan diberikan.
3. Guru mengemukakan masalah tentang bangun datar dan cara pemecahannya.

#### **b. Kegiatan Inti**

1. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok.
2. Guru merangsang seluruh siswa berpartisipasi dalam menggunakan media papan berpaku.
3. Guru memberikan kesempatan semua siswa untuk membentuk bangun datar pada papan berpaku.
4. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai bangun datar yang dapat dibentuk pada media papan berpaku, serta menentukan kelilingnya.
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran.
6. Siswa membuat laporan dari kegiatan kelompok.
7. Guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok.

#### **c. Kegiatan Akhir**

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dan diberikan tugas rumah (PR).
2. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

### **3. Pengamatan**

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kolaborator mencatat semua aktivitas

yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Tes dilakukan pada akhir siklus pertama. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes, jika indikator keberhasilan belum tercapai maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Hasil dari penelitian menggunakan media papan berpaku, dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Dari data yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus 1 ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan.

### **Siklus 2**

#### **1. Perencanaan**

- a. Membuat rencana pembelajaran mencari luas dan keliling bangun datar, (persegi, persegi panjang dan segitiga).
- b. Menyiapkan alat peraga papan berpaku.
- c. Membuat soal-soal tes individu.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi siswa dan guru.

#### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

**a. Kegiatan Awal**

1. Mengkondisikan siswa.
2. Memberikan informasi atau penjelasan tentang materi yang akan diberikan.
3. Guru mengemukakan masalah tentang bangun datar dan cara pemecahannya.

**b. Kegiatan Inti**

1. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok.
2. Guru merangsang seluruh siswa berpartisipasi dalam menggunakan media papan berpaku.
3. Guru memberikan kesempatan semua siswa untuk membentuk bangun datar pada papan berpaku.
4. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai bangun datar yang dapat dibentuk pada media papan berpaku, serta menentukan kelilingnya.
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran.
6. Siswa membuat laporan dari kegiatan kelompok.
7. Guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok.

**c. Kegiatan Akhir**

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dan diberikan tugas rumah (PR).
2. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

**3. Pengamatan**

Pengamatan terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada

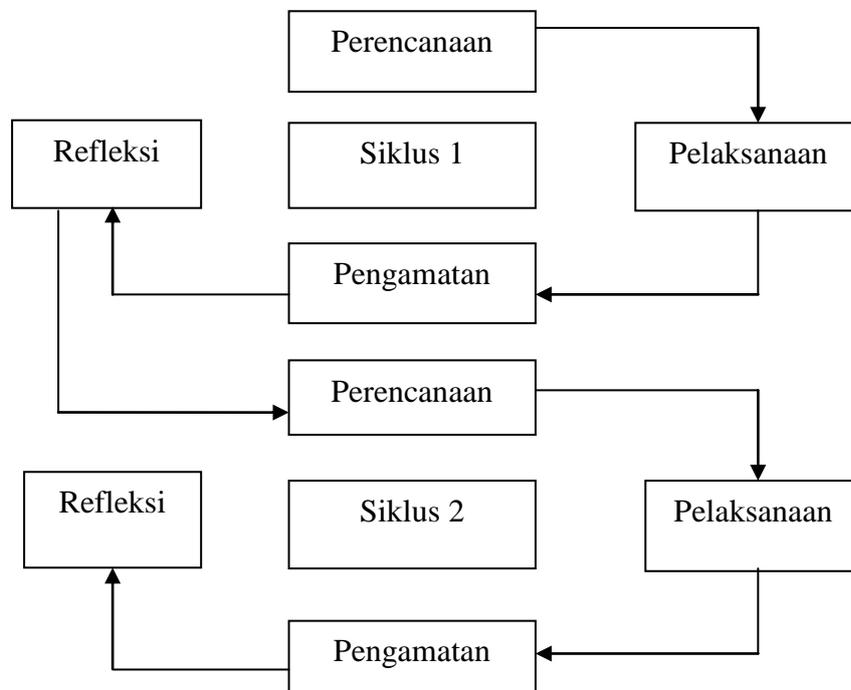
akhir siklus kedua diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil tes, sehingga hasil yang diinginkan dapat terlihat.

#### 4. Refleksi

Setelah hasil-hasil pekerjaan dari siklus 2 dijadikan satu dan dianalisa, langkah berikutnya yang dilakukan adalah melakukan refleksi apakah pembelajaran matematika menggunakan media papan berpaku pada kelas V A berhasil.

Hasil refleksi ini akan digunakan untuk menentukan tindakan serta mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan apakah tindakan penelitian berhasil atau tidak.

Prosedur tindakan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2010:137)

## **H. Indikator Keberhasilan**

Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika:

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, ditandai dengan  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh siswa kelas V A mendapat nilai mencapai atau lebih dari KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 60 (diadaptasi dari Depdiknas, 2008:5).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan refleksi pada pembelajaran Matematika dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media papan berpaku dapat meningkatkan kinerja guru,. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,82 dengan kategori “Cukup” dan siklus II sebesar 85,16 dengan kategori “Baik”. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,34.
2. Pembelajaran menggunakan media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 1 Kebon Jeruk. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 53,33 dengan kategori “Sedang” dan pada siklus II hasil belajar siswa sebesar 70 dengan kategori “Tinggi”, dengan peningkatan sebesar 16,67. Persentase ketuntasan belajar sebesar 43,33% dengan kategori “Sedang” dan pada siklus II sebesar 86,67% dengan kategori “Sangat Tinggi”, dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 43,34%.

**B. Saran**

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan berikutnya dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran papan berpaku merupakan salah satu alternatif yang layak dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar matematika, khususnya bangun datar.
2. Guru hendaknya terus menggali potensi siswa guna meningkatkan hasil belajar matematika sehingga nantinya dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru dan siswa hendaknya memaksimalkan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media papan berpaku agar pada saat pelaksanaan berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang benar.
4. Kepala sekolah diharapkan dapat menyarankan kepada dewan guru untuk dapat memanfaatkan media papan berpaku agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: yrama widya.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta Utara: Rajawali Pers.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. 2002. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad, Azar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajaali Pers.
- Badrijah, Davis. 2005. *Teori Belajar*. Depdiknas. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muhibbin. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdiknas. Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosda. Bandung.
- Rusfendi. E. T. 2009. *Pendidikan Matematika*. Universitas terbuka. Jakarta.
- Rusman. 2008. *Pengertian Pembelajaran*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pengertian Pembelajaran*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Sudjana. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. Prenada Media Grup. Jakarta.
- Warsita. 2008. *Pengertian Belajar dan Pembelajaran*, Yrama Widya. Bandung.
- Winataputra, U, S. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta Universitas Terbuka.